

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan protein hewani di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, salah satunya yaitu kebutuhan protein hewani dari telur ayam yang terus meningkat. Pada tahun 2018 kebutuhan telur di Indonesia mencapai 4.688.120,66 ton dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 4.753.382,00 ton (Badan Pusat Statistik, 2019). Meningkatnya kebutuhan telur ayam tiap tahunnya membuat peternak ayam petelur harus menyediakan telur ayam yang cukup untuk memenuhi kebutuhan. Tingginya kebutuhan telur perlu diimbangi dengan ayam petelur atau *final stock* yang harus disediakan agar kebutuhan telur tetap tersedia, karena ayam petelur yang ada di peternak tidak selamanya akan terus bertelur dan akan memasuki fase afkir, yaitu fase ayam tidak akan bertelur lagi karena umur ayam yang sudah tidak memungkinkan untuk memproduksi telur.

PT. Super Jaya Unggas Unit Farm Dano adalah perusahaan yang bergerak di bidang *breeding layer* yaitu peternakan yang menyediakan telur tetas *final stock* ayam petelur. Farm Dano merupakan perusahaan penghasil telur tetas, kemudian telur tetas tersebut ditetaskan oleh perusahaan pusat untuk menghasilkan *Day Old Chick* ayam petelur. *Day Old Chick* atau anak ayam dari ayam petelur yang sudah ditetaskan oleh perusahaan pusat akan dipasarkan kepada peternak ayam petelur, maka peternak tidak perlu khawatir kehabisan ayam petelur akibat dari *afkir* (tidak produktif) ayam petelur, karena *Day Old Chick* atau anak ayam dari ayam petelur sudah tersedia. Farm Dano menggunakan kandang *close house* didukung dengan biosekuriti ketat, manajemen pakan yang baik, serta pemeliharaan kesehatan ayam yang rutin, jadi produksi yang dihasilkan bisa optimal.

Farm Dano yang bergerak di penyediaan atau penghasil telur tetas untuk ayam petelur (*final stock*) memiliki keunggulan pada sistem biosekuriti yang sangat ketat agar menghasilkan telur tetas yang berkualitas. Proses *chick in* (anak ayam masuk) sampai ayam afkir menerapkan biosecurity yang ketat agar ayam tidak mudah sakit dan produksi tetap bagus. Perusahaan ini merupakan satu-

satunya perusahaan cabang dari PT. Super Unggas Jaya yang bergerak di bidang penyediaan telur tetas.

Mahasiswa Politeknik Negeri Jember jurusan peternakan program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas penting untuk melakukan praktek kerja lapang (PKL) di perusahaan peternakan yang bergerak di bidang *breeding farm* untuk memperoleh ilmu-ilmu baru, serta mampu menerapkan materi yang diperoleh di kampus untuk menangani kondisi di lapangan yang sesungguhnya.

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Politeknik Negeri Jember semester delapan selama 512 jam. Kegiatan ini dilaksanakan di luar kampus maupun instansi terkait. Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (POLIJE) yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di industri terkait sesuai dengan bidang ilmunya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menangani kondisi lapang sesuai dengan tugas yang dibebankan di lokasi kepada mahasiswa yang bersangkutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember.
2. Memperoleh wawasan dan keterampilan di bidang peternakan.
3. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di kampus untuk melakukan kegiatan kandang sesuai dengan yang diperintahkan oleh pihak perusahaan.
4. Menyelaraskan antara teori dengan kegiatan praktek yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memahami tatalaksana perkandangan *breeding farm* ayam *layer* pada *parent stock*.

2. Memahami manajemen pemeliharaan periode *starter*, *grower*, *prelayer* dan *layer* pada *parent stock*.
3. Memahami penimbangan berat badan, pemberian pakan, dan cara penanganan telur tetas ayam *layer* pada *parent stock*.
4. Memahami cara pengendalian penyakit ayam *layer* pada *parent stock*.
5. Memahami cara perawatan rutin ayam *layer* pada *parent stock*.
6. Memahami program pencegahan dan pengobatan penyakit ayam *layer* pada *parent stock*.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa memahami dan terampil dalam penerapan tatalaksana perkandangan *breeding farm* ayam *layer*.
2. Mahasiswa memahami cara manajemen pemeliharaan mulai dari periode *starter*, *grower*, *prelayer* dan *layer* pada *parent stock*.
3. Mahasiswa memahami dan menjelaskan penimbangan berat badan, pemberian pakan, dan cara penanganan telur tetas pada *parent stock*.
4. Mahasiswa memahami cara pengendalian penyakit ayam *layer* pada *parent stock*.
5. Mahasiswa memahami cara perawatan rutin ayam *layer* pada *parent stock*.
6. Mahasiswa memahami program pencegahan dan pengobatan penyakit ayam *layer* pada *parent stock*.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Unit Farm Dano, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Kegiatan praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret sampai tanggal 28 Maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melakukan kegiatan pengamatan secara langsung dilapangan dan dilakukan pencatatan sesuai di lapangan.
2. Wawancara, yaitu melakukan diskusi bersama dengan pembimbing lapang terkait perusahaan.
3. Mengikuti segala kegiatan rutin yang ada di perusahaan secara langsung.
4. Dokumentasi, yaitu melakukan kegiatan dokumentasi berupa fotohasil kegiatan-kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut.

